



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Media massa yaitu saluran sebagai alat atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa. Media massa secara pasti memengaruhi pemikiran dan tindakan khalayak. Budaya, sosial, politik dipengaruhi oleh media (Agee dalam Ardianto, 2007 : 58).

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak itu sendiri terdiri dari buku, surat kabar, dan majalah. Sedangkan yang termasuk media massa elektronik yaitu radio, televisi, film, dan media *online* (internet). Di Indonesia, perkembangan media massa telah menunjukkan kecenderungan yang pesat, baik media cetak maupun media elektronik baik lokal maupun asing. Dengan demikian, kebutuhan kita akan hiburan, informasi dan pendidikan dapat terpenuhi dengan hadirnya media massa.

Di sini penulis akan membahas lebih lanjut tentang media cetak terutama majalah. Salah satu bentuk media massa, majalah, muncul sebagai kegemaran para *elite* Inggris pada pertengahan tahun 1700-an. Ia merupakan medium massa yang perannya sebagai penghubung sistem pemasaran. Seperti halnya koran, selama bertahun-tahun majalah mampu merangkum aneka selera dan kepentingan yang luas. Sirkulasi majalah umumnya berskala nasional. Dengan berfokus pada selera atau bidang tertentu, majalah bisa meraih khalayak dari berbagai kelas sosial, tingkat pendapatan atau pendidikan di seluruh penjuru Negara (Rivers, 2008:192).

Karena majalah dapat menciptakan pasar sendiri untuk suatu produk, maka hubungan antara majalah dan khalayaknya juga agak berbeda. Isi majalah lebih diarahkan untuk kepentingan khalayak tersebut, karena para penerbitnya tidak

mau beresiko dengan isi yang belum tentu diterima. Karenanya, majalah sengaja menyediakan diri untuk melayani khalayak itu saja (Rivers, 2008:192).

Majalah kontemporer sendiri masih dibagi atas beberapa jenis, salah satunya yakni majalah konsumen. Majalah konsumen, ditunjukkan kepada orang-orang awam, dijual dengan cara berlangganan atau melalui tempat penjualan media cetak, toko buku, atau penjual eceran. Jenis dari majalah konsumen beragam, seperti majalah komputer, majalah anak-anak, majalah wanita, majalah remaja, majalah laki-laki, majalah olahraga, majalah berita, dan lainnya (Baran, 2012:187).

Majalah GOGIRL! ini pertama kali terbit bulan Februari 2005. Walau hadir sebagai "anak baru" di tengah persaingan bisnis media yang sudah sangat ketat, pada waktu itu Gogirl! tetap yakin bisa mendapat tempat di hati para pecinta majalah khususnya remaja putri, dengan mengusung tagline *Magazine For Real*. Mengapa *Magazine For Real* ? Karena Gogirl! ingin menjadi majalah yang lebih real. Menciptakan feature-feature dan tips yang lebih realistis dengan kehidupan sehari-hari, halaman-halaman fashion yang lebih *wearable*, menggunakan bahasa yang tidak terlalu baku, dan dikemas dalam ukuran yang lebih praktis. Kini, diusianya yang ke-8, Gogirl! telah menambah jumlah eksemplarnya hingga menjadi 120.000 dari semula terbit 30.000 copy.

Majalah Gogirl! membuat atau bertujuan agar pembaca remaja putri lebih menambah wawasan tentang *fashion* lokal maupun dunia luar, dan juga mempelajari tentang *lifestyle* dan *beauty*. Gaya penulisan Gogirl! juga ringan dan tidak kaku dalam bentuk feature. jadi membuat pembaca merasa tidak berat membacanya dan juga mendapat inspirasi.

Penulisan *feature* menjadi salah satu keunggulan media cetak seperti majalah di tengah persaingannya dengan media elektronik dengan kedalaman dan kelengkapan informasi. *Feature* sendiri merupakan sebuah tulisan berita yang menarik dengan penyajian lebih panjang lebar lebih panjang dari berita biasa dengan mengembangkan kreatifitas penulisnya dalam mempengaruhi emosi pembacanya (Djuraid, 2009: 91).

Dengan ini penulis membuat laporan magang ini sebagai kewajiban agar dapat lulus atau sebagai syarat kelulusan. Penulis memilih majalah Gogirl! dikarenakan kontennya sesuai dengan *interest* dan usia penulis serta *passion* penulis yang lebih ingin terjun di media cetak khususnya majalah wanita.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun maksud dan tujuan dari dilakukannya kerja magang ini yaitu :

1. Salah satu mata kuliah wajib, mata kuliah *internship*, sebagai salah satu syarat kelulusan.
2. Bentuk pengaplikasian ilmu jurnalistik yang didapatkan penulis selama perkuliahan di dunia kerja yang sebenarnya yakni dengan melakukan praktik langsung di lapangan.
3. Memberikan pengalaman bekerja di media massa, khususnya media cetak.
4. Mengasah mental dan kesiapan untuk siap bekerja nantinya.
5. Memberikan kesempatan untuk memperluas jaringan komunikasi dan relasi dengan rekan-rekan kerja maupun orang-orang di lapangan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang dimulai tanggal 26 Juni 2013 hingga 3 September 2013 di divisi *fashion & wardrobe* majalah Gogirl!. Kerja magang dilakukan dari hari Senin hingga Jum'at pukul 08.30 hingga 17.30. Tetapi penulis seringkali datang lebih awal maupun bekerja melewati *office hour* karena tugas penulisan yang diberikan editor, photoshoot, dan liputan hingga malam hari.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Ada prosedur yang dilakukan penulis terlebih dahulu sebelum memulai kerja magang :

1. Penulis telah melakukan interview dan memberikan CV terlebih dahulu kepada pihak perusahaan yaitu Gogirl! Magazine di daerah Kebayoran Lama – Jakarta Selatan.
2. Menunggu konfirmasi dari perusahaan mengenai permohonan kerja magang yang telah diajukan.
3. Dihubungi oleh Ibu Githa HRD Gogirl! Magazine untuk datang ke kantor.
4. Penulis dinyatakan diterima untuk kerja magang di majalah Gogirl!, dan diantar untuk berkeliling kantor dan diberitahu pada lantai mana penulis bekerja.
5. Penulis menyerahkan salinan surat pengantar magang ke Universitas untuk ditukarkan dengan Form Kartu Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, Form Realisasi Kerja Magang dan Form Tanda terima Penyerahan Laporan Kerja Magang.
6. Penulis mulai melakukan kerja magang di divisi *Fashion & Wardrobe* majalah Gogirl! dengan pembimbing lapangan Media Friesna selaku *Fashion Stylist dan Fashion Editor*.
7. Penulis mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, melakukan liputan atau photoshoot ke lapangan, mentaati dan menjalani peraturan yang berlaku serta bersosialiasi dan menjalin relasi dengan seluruh redaksi Gogirl!.
8. Seusai periode kerja magang, penulis menyerahkan Form Penilaian Kerja Magang kepada pembimbing lapangan untuk diisi.
9. Penulis melakukan konsultasi dengan Bapak FX Lilik Dwimardjianto, dosen pembimbing magang, kemudian membuat laporan kerja magang hingga selesai tahap revisi.

10. Laporan kerja magang yang telah selesai dibuat, diserahkan kepada Media Friesna pembimbing lapangan selama di majalah Gogirl! untuk ditandatangani.
11. Penulis mengumpulkan laporan kerja magang ke Universitas beserta Form Kartu Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, Form Realisasi Kerja Magang dan Form Tanda terima Penyerahan Laporan Kerja Magang.



UMN